

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Penggunaan Media Buku Siswa Elektronik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi, persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan buku elektronik (Lampiran), soal-soal untuk tes akhir (Lampiran).

Pembelajaran berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Madrasah Aliyah Negeri	Hari/Tanggal	Materi
1	1	Selasa, 20 Oktober 2020	Perkembangan Peradaban Dan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah
	2	Rabu, 21 Oktober 2020	

	3	Sabtu, 24 Oktober 2020	
2	1	Selasa, 27 Oktober 2020	Proses Lahirnya dan Fase Pemerintahan Bani Abbasiyah
	2	Rabu, 4 Nopember 2020	
	3	Sabtu, 7 Nopember 2020	
3	1	Selasa, 3 Nopember 2020	Tes Akhir
	2	Rabu, 11 Nopember 2020	
	3	Kamis, 19 Nopember 2020	

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan dalam pembelajaran di kelas kontrol lebih sedikit dibandingkan persiapan di kelas eksperimen karena di kelas eksperimen menggunakan buku elektronik. Persiapan tersebut meliputi, persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Lampiran), dan soal-soal tes akhir (Lampiran). Pembelajaran di kelas kontrol juga berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Madrasah Aliyah Negeri	Hari/Tanggal	Materi
1	1	Rabu, 21 Oktober 2020	Perkembangan Peradaban Dan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah
	2	Rabu, 21 Oktober 2020	
	3	Sabtu, 24 Oktober 2020	
2	1	Rabu, 4 Nopember 2020	Proses Lahirnya dan Fase Pemerintahan Bani Abbasiyah
	2	Rabu, 4 Nopember 2020	
	3	Sabtu, 7 Nopember 2020	
3	1	Rabu, 11 Nopember 2020	Tes Akhir
	2	Rabu, 11 Nopember 2020	
	3	Kamis, 19 Nopember 2020	

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pembelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XI. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah. Pertemuan kedua dengan materi proses lahirnya dan fase pemerintahan bani abbasiyah. Pertemuan ketiga adalah tes akhir.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan buku elektronik terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran pada lewat on line dengan mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan siswa apa dalam keadaan sehat serta mengecek kehadiran siswa, guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran, dan berdo'a. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memberitahu siswa bahwa nantinya mereka akan menggunakan buku elektronik, pada tahap pendahuluan ini tidak hanya memberitahukan bahwa nantinya mereka akan menggunakan buku elektronik tersebut akan tetapi juga menyampaikan tahapan-tahapan dari buku elektronik tersebut, agar ketika mereka mempraktekkannya nanti bisa lebih mudah.

b. Kegiatan inti

Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang penulis buat untuk kelas eksperimen yaitu menggunakan buku elektronik (Lampiran) maka tahapan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi pembelajaran tentang: Suasana tumbuhnya peradaban ilmu pengetahuan masa abbasiyah.
- 2) Siswa membaca dan memahami materi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah.
- 3) Guru menyapa siswa kembali dan menjelaskan point penting dari pembelajaran tersebut. (lewat menu forum di aplikasi *google classroom*, *Messenger* dan *WhatsApp*).
- 4) Siswa diminta untuk mengamati dan memahami materi tersebut.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (lewat menu forum di aplikasi *google classroom*, *messenger* dan *WA*)
- 6) Setelah selesai, guru memberikan tugas untuk menyimpulkan pembelajaran tadi
- 7) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat tugas dimaksud serta diunggah

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran dan memberikan soal latihan kepada siswa. Dalam mengerjakan soal latihan siswa diminta untuk menyimpan buku catatan serta LKS.

Setelah semua siswa mengumpul jawaban, Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang telah mengerjakan tugas, Guru mengingatkan siswa agar selalu berdoa, menjaga kesehatan diri, kebersihan, istirahat yang cukup dan tetap berada dirumah (stay at home) agar terhindar dari virus covid 19, guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengingatkan siswa untuk mengulangi pelajaran kembali.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, tidak lupa salam pembuka, mengecek kehadiran siswa melalui group *WhatsApp* dan *Messenger* serta berdoa sebelum memulai pelajaran, guru membagikan melalui grup *WhatsApp Messenger* tentang materi yang akan dipelajari hari ini secara Daring. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menginformasikan kepada peserta didik untuk membaca materi pembelajaran pada buku paket/LKS, peserta didik mempelajari materi ajar dengan sesama dan mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan tanya jawab/bahan diskusi melalui diskusi *WhatsApp Group/ Messenger*, guru dan peserta didik mendiskusikan permasalahan yang dilakukan melalui *WhatsApp Group*,

guru memberikan Soal-soal yang berhubungan dengan materi ajar melalui *google classroom*, *Messenger* atau *WhatsApp* Group.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran. Setelah itu guru memberikan soal latihan mandiri kepada siswa dengan meminta siswa untuk menutup buku catatan masing-masing., guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya, guru mengingatkan kepada peserta didik untuk tetap di rumah, ikuti protocol kesehatan, tetap berdoa dan semangat belajar di rumah.

B. Efektifitas Proses dan Hasil

Berdasarkan hasil belajar yang diambil dari tes kemampuan awal di kelas eksperimen dan di kelas kontrol masing-masing mempunyai rata-rata 67,61 dan 72,06 berada dalam berada dalam kualifikasi hasil belajar yang baik, keduanya memiliki selisih sebesar 4,45. Nilai selisih dari rata-rata hasil tes akhir tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan awal siswa dari hasil belajar. Dari rata-rata hasil belajar tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang tanpa menggunakan media buku siswa elektronik memiliki hasil belajar yang lebih besar dari pada hasil belajar dari kelas eksperimen yang menggunakan media buku siswa elektronik.

Kemudian hasil belajar yang diambil dari tes hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol masing-masing mempunyai rata-rata 75,50 dan 74,22 berada dalam berada dalam kualifikasi hasil belajar yang baik, keduanya

memiliki selisih sebesar 1,28. Nilai selisih dari rata-rata hasil tes akhir tersebut menunjukkan bahwa adanya hasil belajar yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari rata-rata hasil belajar tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media buku siswa elektronik memiliki hasil belajar yang lebih besar dari pada hasil belajar dari kelas kontrol yang tanpa menggunakan media buku siswa elektronik

Kemudian berdasarkan pengujian yang diuraikan dengan uji beda yang terlebih dahulu menghitung apakah data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, kemudian dengan menggunakan uji Uji Mann Whitney/Wilcoxon. Berdasarkan output "test statistik" diketahui bahwa nilai Asym. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sejarah kebudayaan islam antara kemampuan awal siswa (Pretest) dan hasil belajar siswa (Posttest) kelas Eksperimen atau antara hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan buku elektronik dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan buku elektronik. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan buku elektronik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI tahun 2020/2021.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku elektronik antara kemampuan awal siswa yang belum menggunakan buku elektronik dengan hasil tes siswa yang menggunakan buku elektronik, maka buku elektronik efektif digunakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa antara kemampuan awal siswa dan tes akhir siswa di kelas kontrol dengan kelas

eksperimen adalah media buku pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Sebab keberhasilan program pengajaran dilihat dari ketepatan dan keefektifan media pembelajaran yang digunakan tersebut. Hal ini berarti, penggunaan media buku siswa elektronik dalam pembelajaran akan memungkinkan siswa untuk pembelajaran lebih baik sesuai tujuan yang ingin dicapai.

C. Efektivitas Penggunaan Buku Siswa Elektronik Oleh Guru

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil dari penelitian. Berdasarkan data-data hasil rekaman yang sudah dilakukan oleh penulis kepada tiga orang guru di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2 dan 3 Kota Banjarmasin. Adapun pedoman wawancara dengan guru dapat dilihat di lampiran

Terkait dengan Bagaimana pendapat guru sejarah kebudayaan islam tentang buku siswa elektronik guru sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin menjelaskan: “Saya cukup tertarik dengan buku siswa elektronik ini karena dapat memperlancar pembelajaran siswa agar tetap bisa mengakses pelajaran khususnya sejarah kebudayaan Islam bilamana ada materi yang tidak bisa tersampaikan siswa cukup membuka aplikasi tersebut dan membacanya secara seksama maka apa yang belum tersampaikan oleh guru bisa dicari sendiri oleh siswa dan cepat dalam hal pencarian”⁹⁷.

Hal ini serupa dengan penjelasan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin yang juga sebagai guru sejarah kebudayaan Islam bahwa: “Untuk

⁹⁷ Wawancara dengan Mustazib Azmi, Selaku guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Banjarmasin, pada tanggal 26 November 2020 pukul 12.45 WITA.

kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, hadirnya buku tersebut menjadi panduan yang menarik untuk dimiliki karena kebanyakan siswa mengakses buku pembelajaran konvensional sebagian siswa tidak bisa memiliki dikarenakan buku yang terbatas tapi adanya buku elektronik memudahkan siswa untuk memilikinya bagi yang mempunyai *smartphone android* dan mudah diakses karena bersifat *offline* dan gratis”⁹⁸

Adapun penjelasan dari Guru sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin memaparkan : “Alhamdulillah dengan adanya buku siswa elektronik itu sangat membantu dalam proses pembelajaran, apalagi di saat pandemi ini atau dalam keadaan sekolah *online*, tetapi dengan buku elektronik tersebut pun juga ada kekurangannya, kekurangannya adalah siswa memahami sendiri tentang apa yang ada di dalam buku tersebut mungkin bisa bertanya pada guru lewat *online* tetapi kan waktu yang diberikan kepada murid untuk sekolah *online* atau menggunakan aplikasi *e-learning* itu sangat kurang ya karena batas waktu yang telah diberikan oleh keadaan seperti ini itu membatasi siswa-siswi untuk bertanya leluasa tentang penjelasan-penjelasan yang mereka perlukan dalam buku elektronik tersebut”.

Selain itu guru sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin juga menjelaskan tentang efektivitas pemanfaatan media pembelajaran bahwa: “penggunaan buku siswa elektronik juga dapat mengasah keterampilan mereka dalam mengoperasikan teknologi, tidak hanya murid gurupun diuntungkan dalam hal ini karena guru juga dapat meningkatkan pemahamannya.

⁹⁸ Wawancara dengan Ali, Selaku guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 November 2020 pukul 09.15 WITA

Hal ini juga berdampak positif bagi siswa karena jika guru menguasai teknologi maka besar kemungkinan guru akan menggunakan berbagai media pembelajaran. Dengan guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran diharapkan akan memperjelas pemahaman siswa.

Hal tersebut ditekankan lagi oleh guru sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin bahwa: “Dari hasil pengamatan selama ini, hasil belajar siswa mengalami kemajuan setelah proses pembelajaran menggunakan sumber belajar berbasis buku siswa elektronik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai posttest mereka. Tidak hanya peningkatan nilai, pada akhirnya siswa juga mendapatkan suatu pengalaman belajar yang berarti selama proses pembelajaran di sekolah.”⁹⁹

Sependapat dengan Guru sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin memaparkan: “dengan buku elektronik tersebut guru dan siswa merasa terbantu, Tetapi itu tadi bantuannya itu ya ada batasan yang diberikan kepada siswa ya karena buku elektronik tersebut kalau kita lihat bahan-bahannya itu ya materi materinya mencakup kurikulum tetapi kita apa ya harus juga menggunakan buku-buku lainnya selain buku elektronik untuk tambahan materinya”.

Jadi intinya pembelajaran melalui *online* dan adanya buku elektronik ini sangat membantu dalam pembelajaran *online* tetapi di sisi lain kesulitannya adalah mungkin kurangnya materi yang ada di buku elektronik sehingga perlu menambahkan dari buku-buku yang lain dengan menggunakan aplikasi-aplikasi

⁹⁹ Wawancara dengan Ali, Selaku guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 November 2020 pukul 09.15 WITA

yang lain untuk menambahkan materi kepada siswa dan juga untuk menjelaskan kepada siswa isi materi yang ada di dalam buku elektronik. Itupun saya juga harus menggunakan model pembelajaran lain seperti misalkan adanya tanya jawab ataupun misalkan adanya apa ya us macam latihan ataupun lain sebagainya yang digunakan tidak hanya melalui aplikasi pembelajaran seperti *classroom*, *Zoom* ataupun *earlening* tetapi juga bisa menggunakan *WhatsApp* yaitu dan melakukan perekaman suara atau VN di *WhatsApp* atau *voice note*¹⁰⁰.

Dengan buku elektronik tersebut memang kita merasakan kemudahan untuk memberikan materi kepada anak murid, tetapi untuk penjelasan ada kekurangan ada kelebihan, penjelasan kita harus menggunakan cara yang cara lain yaitu dengan menggunakan buku elektronik yang pertama kita bagikan buku elektronik kepada anak murid dengan dipelajari dahulu lalu kemudian kita masuk lagi ke aplikasi pembelajaran dengan *classroom* atau dengan *e-learning* atau dengan menggunakan aplikasi pembelajaran lainnya itu sangat membantu juga tetapi di sisi lain buku elektronik, ya dari awal sudah dikatakan bahwa buku elektronik sangat membantu tetapi juga untuk menjelaskan isi materi tersebut kita tidak bisa dengan dengan mudah karena interaksi atau tatap muka lebih bagus. Adapun upaya yang saya lakukan untuk menghadapi kendala kendala atau menggunakan buku elektronik tersebut adalah Saya berusaha untuk memberikan tanya jawab setelah siswa mempelajari buku elektronik di saat ada pembelajaran pelajaran bidang-bidang saya itu saya berikan mereka kesempatan untuk bertanya apa yang mereka merasa tidak mengerti dengan pemahaman mereka terhadap buku

¹⁰⁰ Wawancara dengan Dina, Selaku guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 30 November 2020 pukul 10.15 WITA

terhadap isi dalam buku elektronik tersebut dan di waktu lain Saya menyiapkan jawaban yang saya berikan bisa melalui VM atau *voice note* melalui *WhatsApp* atau juga melalui video-video pembelajaran, mungkin saya membuat video dulu dengan penjelasan kemudian saya bagikan lagi kepada anak-anak baik itu melalui grup di *WhatsApp* ataupun melalui *e-learning*. Jadi intinya sedikit banyaknya buku elektronik sangat membantu di saat pandemi seperti ini meskipun ada kekurangan-kekurangan ataupun kendala-kendala yang harus dihadapi dengan menggunakan buku elektronik ini.¹⁰¹

Penggunaan buku elektronik siswa oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2 dan 3 kota Banjarmasin guru merasa terbantu dan mempunyai ketertarikan tersendiri.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri kota Banjarmasin “Alhamdulillah dengan adanya buku siswa elektronik itu sangat membantu dalam proses pembelajaran apalagi di saat pandemic ini atau dalam keadaan sekolah *online*”

Dari data-data yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penggunaan buku elektronik mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri kota Banjarmasin guru merasa terbantu dan mempunyai ketertarikan tersendiri tetapi masih terdapat kendala seperti halnya buku elektronik tersebut kalau kita lihat bahan-bahannya itu ya materi materinya mencakup kurikulum tetapi kita harus juga menggunakan buku-buku lainnya selain buku elektronik untuk tambahan materinya serta aplikasi lain untuk menunjang proses pembelajaran bisa

¹⁰¹ Wawancara dengan Rahmad, Selaku guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 30 November 2020 pukul 11.15 WITA

melalui VN atau *voice note*, melalui WhatsApp atau juga melalui video-video pembelajaran, grup di WhatsApp ataupun melalui *e-learning*.

Jadi kesimpulannya sedikit banyaknya buku elektronik sangat membantu di saat pandemi seperti ini meskipun ada kekurangan-kekurangan ataupun kendala-kendala yang harus dihadapi dengan menggunakan buku elektronik ini.

D. Hambatan Penggunaan Media Buku Siswa Elektronik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Adapun hambatan penggunaan media buku siswa elektronik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam untuk kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin. Pasti ada beberapa hambatan saat kita dalam menerapkan buku elektronik ini antara lain

1. Tidak seluruh siswa yang latar belakangnya mampu, siswa yang ekonominya dikelas menengah bawah, tidak bisa membeli smartphone, sedangkan buku siswa elektronik di akses harus menggunakan smartphone siswa diharuskan memiliki smartphone android jika tidak mempunyai smartphone tersebut maka anak tidak bisa mengakses buku elektronik ini.
2. Kita sebagai guru di masa pandemi ini tidak bisa mengontrol langsung siswa satu persatu dalam menggunakan buku elektronik apakah mereka membaca buku tersebut atau hanya sebagai pajangan saja di HP mereka dan ini harus didampingi oleh orang tua pada saat belajar takutnya ketika kita memberikan pelajaran materi daring baik berupa multimedia atau video anak malah asyik

bermain game tanpa menghiraukan pelajarannya Nah ini salah satu kendala juga bagi kita sebagai guru yang tidak dipantau oleh orang tua.

3. Akses harus menggunakan smartphone sehingga mata siswa lelah melihat tulisan yang kecil.
4. belum semua pendidik dan tenaga kependidikan mampu memanfaatkan teknologi (gaptek) sehingga turut menghambat implementasi kebijakan buku elektronik di sekolah.